



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
IBU DALAM PEMILIHAN MAKANAN BEKAL PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU ROBBANI INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : ACHMAD FAIZ EL AKBARI
NIM : 10011181250046**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
IBU DALAM PEMILIHAN MAKANAN BEKAL PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU ROBBANI INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : ACHMAD FAIZ EL AKBARI
NIM : 10011181250046**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, September 2020

Achmad Faiz el Akbari

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi perilaku Ibu dalam Pemilihan Makanan Bekal pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Robbani Indralaya Utara, Ogan Ilir

xv + 60 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi balita di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa terdapat 17,7% kasus gizi kurang dan gizi buruk, data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 juga menunjukan terdapat 277 kasus gizi buruk yang terhimpun dari seluruh Kabupten/Kota, dan kasus tertinggi terjadi di kabupaten Ogan Ilir dengan capaian 14.6% kasus. Dari angka kejadian diatas menunjukkan bahwa masalah kurang gizi pada balita merupakan masalah yang cukup penting. Pemberian makanan bekal cukup berpengaruh dalam upaya perbaikan gizi anak usia prasekolah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemilihan makanan bekal anak prasekolah di TK-IT Robbani Indralaya. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden dengan teknik pengambilan *non probability sampling*. **Instrumen:** Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari univariat untuk distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, dan analisis dataa bivariat untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam pemilihan makanan bekal menggunakan uji statistik *chi-square*. **Kesimpulan:** hasil penelitian menunjukan bahwa dari 48 responden 27 resoponden (56.3%) berperilaku baik sedangkan sisanya 21 responden (43.7%) berperilaku kurang baik dalam pemilihan makanan bekal anaknya. Variabel yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemilihan makanan bekal untuk anak adalah pendidikan (p-value= 0,002), pengetahuan (p-value= 0,005), pekerjaan (p-value= 0.012) sedangkan pendapatan (p-value= 1), dan dukungan keluarga (p-value= 0.658) tidak berhubungan. **Saran:** Perlu mengadakan kerja sama dengan instansi kesehatan Puskesmas.

Kata kunci: Perilaku, Makanan Bekal, Balita.

Pustaka: 64 (1986-2019)

PUBLIC NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, September 2020

Achmad Faiz el Akbari

Factor that Influence The Behavior of Mothers in The Selection of Packed Meal in Pressschool Children in Integated Islamic Kindergarten Robbani North Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra.

xv + 60 pages, 10 tables, 3 images, 7 attachments

ABSTRACT

Background: *The nutritional status of children under five in Indonesia according to Basic Health Research (2018) shows that there are 17.7% cases of malnutrition and malnutrition, data obtained from the South Sumatra Provincial Health Office in 2017 also shows that 277 cases of malnutrition were collected. from all districts / cities, and the highest cases occurred in Ogan Ilir district with 14.6% of cases. From the above incidence figures, it shows that the problem of malnutrition in children under five is quite an important problem. Provision of food supplies is quite influential in efforts to improve nutrition for preschool children. **Objective:** This study aims to determine the factors related to mother's behavior in choosing food for preschool children at TK-IT Robbani Indralaya. **Research Methods:** The method used in this research is quantitative with a cross-sectional design. With a total sample of 48 respondents with a non probability sampling technique. **Instrument:** The data collection tool used a questionnaire. Data analysis in this study consisted of univariate for the frequency distribution of each variable, and bivariate data analysis to determine the relationship between education, knowledge, employment, income, and family support on maternal behavior in choosing food supplies using the chi-square statistical test. **Conclusion:** the results showed that of the 48 respondents 27 respondents (56.3%) behaved well while the remaining 21 respondents (43.7%) behaved poorly in the selection of food supplies for their children. The variables related to the behavior of mothers in choosing food supplies for children are education (p-value = 0.002), knowledge (p-value = 0.005), work (p-value = 0.012) while income (p-value = 1), and Family support (p-value = 0.658) was not related. **Suggestion:** It is necessary to collaborate with*

Key Word: *Behavior, Food Supplies, Toddler.*

Libraries: *64 (1986-2019).*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2020

Yang Bersangkutan



Achmad Faiz el Akbari

10011181520046

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemilihan Makanan Bekal pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Robbani Indralaya Utara, Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Desember 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitian Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji

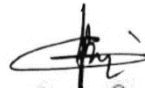
1. Fenny Etrawati.,S.K.M.,M.K.M.
NIP: 198905242014042001

()

Penguji

2. Fatmalina Febry.,S.K.M.,M.Si.
NIP: 197802082002122003
3. Ditia Fitri Arinda.,S.Gz.,M.P.H.
NIP: 199005052016072201
4. Yuliarti.,S.K.M.,M.Gizi.
NIP: 198807102019032018

()

()

()



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Achmad Faiz el Akbari
NIM : 10011181520046
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 17 Oktober 2020
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Perum Wisma Mas Blok F1 No. 15 RT. 031/ LK. 1,
Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, Lampung.
No. HP/Email : [0895414280309](tel:0895414280309)
E-mail : faizachamd27@gmail.com

Riwayat Pendidikan

(2003-2009) : SD Negeri 02 Beringin Raya

(2009-2012) : SMP Negeri 14 Bandar Lampung

(20012-2015) : SMA Negeri 9 Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang suri tauladan Nabi Agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman (Allahumma Solli alaa Muhammad).

Dalam proses Penyusunan proposal ini Penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak/ibu/saudara/ yang telah banyak membantu penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini. Melalui kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Syaiful Arifin dan Ibunda Nuzliyana Tercinta yang telah mengasuh, membimbing, serta memberikan dukungan penuh baik material maupun spritual dan selalu mengiringi setiap langkah dengan do'a tulus ikhlas sehingga dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang penuh perhatian, kesabaran membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu agar penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan lancar.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji I yang telah bersedia menguji dan mengarahkan guna penyempurnaan proposal skripsi ini.
5. Ibu Ditia Fitri Arinda., S.Gz., M.P.H. selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan mengarahkan guna penyempurnaan proposal skripsi ini.

6. Para Dosen FKM Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan selama penulisi mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan FKM Universitas Sriwijaya.
8. Kepala Sekolah, Seluruh Guru dan Ibu-Ibu wali murid di TK-IT Robbani yang telah bersedia meluangkan waktu demi keberhasilan penelitian ini.
9. Seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan do'a.
10. Kepada Orang Terdekat, Seluruh Sahabat, Teman, Rekan Organisasi, serta teman-teman angkatan 2015 FKM, dan Keluarga ditanah perantauan yang telah memberikan inspirasi, doa, dan semangat selama menyelesaikan proses perkuliahan selama \pm 5 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa proosal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan proposal ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penyusun khususnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Indralaya, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS).....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Peneliti	6
1.4.2 Program Studi Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Taman Kanak-kanak	7
1.4.4 Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Materi	7
1.5.2 Masalah	7
1.5.3 Lokasi.....	7
1.5.4 Waktu	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Karakteristik Ibu.....	8
2.1.1 Pendidikan.....	8
2.1.2 Pengetahuan.....	9
2.1.3 Pekerjaan.....	10
2.1.4 Pendapatan.....	11
2.1.5 Dukungan Keluarga.....	12
2.2 Anak Prasekolah.....	13
2.2.1 Definisi Anak Prasekolah.....	13
2.2.1.1 Kesehatan Anak Prasekolah.....	14
2.2.1.2 Masalah Gizi Anak Prasekolah.....	16
2.2.2 Kebutuhan Gizi Anak Prasekolah.....	17
2.2.2.1 Definisi Gizi Seimbang.....	17
2.2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	22
2.2.2.3 Kebutuhan Gizi Anak Prasekolah.....	22
2.2.3 Masalah Makan Anak Prasekolah.....	24
2.3 Pemilihan Makanan Bekal Anak Prasekolah.....	24
2.3.1 Makanan Anak Prasekolah.....	24
2.3.2 Makanan Bekal Anak Prasekolah.....	26
2.4 Penelitian Terkait.....	28
2.5 Kerangka Teori.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	32
3.1 Kerangka Konsep.....	32
3.2 Definisi Operasional.....	33
3.3 Hipotesis.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN	37
4.1 Desain Penelitian.....	37
4.2 Populasi dan Sampel.....	37
4.2.1 Populasi.....	37

4.2.2	Sampel.....	37
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.4	Jenis, Cara, dan Alat Penelitian.....	38
4.4.1	Jenis data	38
4.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	38
4.4.3	Alat Pengumpulan Data	39
4.5	Pengolahan Data.....	39
4.6	Analisa Data	39
4.6.1	Analisa Univariat	39
4.6.2	Analisa Bivariat.....	40
BAB V	HASIL PENELITIAN	41
5.1	Gambaran Umum TK-IT Robbani.....	41
5.2	Analisis Univariat.....	42
5.2.1	Karakteristik Responden	42
5.2.2	Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Bekal Anak TK-IT Robbani.....	43
5.3	Analisis Bivariat.....	44
5.3.1	Hubungan Antara Pendidikan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Bekal Anak.....	44
5.3.2	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Bekal Anak.....	45
5.3.3	Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Bekal Anak.....	46
5.3.4	Hubungan Antara Pendapatan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Bekal Anak.....	47
5.3.5	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Bekal Anak.....	48
BAB VI	PEMBAHASAN.....	49
6.1	Keterbatasan Penelitian	49
6.2	Pembahasan Hasil Univariat	49
6.2.1	Gambaran Karakteristik Responden di TK-IT Robbani	49
6.2.2	Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Bekal Anak TK-IT Robbani.....	52

6.3 Pembahasan Hasil Bivariat	52
6.3.1 Hubungan Antara Faktor Prediposisi (Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Pengetahuan) Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Bekal Anak di TK-IT Robbani.....	52
6.3.2 Hubungan Antara Faktor Pendorong (Dukungan Keluarga) Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan Makanan Bekal Anak di TK-IT Robbani	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	59
7.1 Kesimpulan	59
7.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Angka Kecukupan Gizi Anak Usia 4-6 Tahun	23
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terkait	30
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional.....	35
Tabel 5.2.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden yang mempunyai anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	42
Tabel 5.2.2 Distribusi frekuensi perilaku responden dalam pemilihan makanan bekal anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	43
Tabel 5.3.1 Hubungan antara pendidikan responden dengan perilaku dalam pemilihan makanan bekal anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	44
Tabel 5.3.2 Hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku dalam pemilihan makanan bekal anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	45
Tabel 5.3.3 Hubungan antara pekerjaan responden dengan perilaku dalam pemilihan makanan bekal anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	46
Tabel 5.3.4 Hubungan antara pendapatan responden dengan perilaku dalam pemilihan makanan bekal anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	47
Tabel 5.3.5 Hubungan antara dukungan keluarga responden dengan perilaku dalam pemilihan makanan bekal anak di TK-IT Robbani Indralaya Tahun 2020.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tumpeng Gizi Seimbang	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3 Informed Consent

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 Jawaban Kuesioner Responden

Lampiran 6 Output Analisis Univariat

Lampiran 7 Output Analisis Bivariat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia anak prasekolah adalah usia emas dimana pada masa ini perkembangan fisik dan psikologinya sangat pesat, maka dari itu harus mempunyai nutrisi yang baik dan seimbang (Proverawati, 2009). Kelompok anak usia prasekolah merupakan golongan masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi yang dapat disebabkan oleh dua hal yaitu penyebab langsung seperti asupan gizi serta penyakit infeksi dan penyebab tidak langsung seperti ketahanan pangan tingkat keluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan (Ramayulis, 2015).

Usia balita merupakan usia yang rawan, karena pertumbuhan masa ini sangat menentukan perkembangan fisik dan mental selanjutnya. Asupan makanan yang bergizi sangat penting bagi pertumbuhan sel otak dan fisiknya. Pada periode emas ini, pertumbuhan sel otak berkembang hingga usia 3-4 tahun. Pada masa balita, orang tua harus benar-benar memperhatikan agar tumbuh kembang anak bisa maksimal. Oleh karena itu, pemenuhan gizi merupakan keharusan sangat berpengaruh pada masanya, terutama usia 5 tahun pertama (Mahayu, 2016).

Status gizi anak usia prasekolah merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Tumbuh kembang anak prasekolah perlu diperhatikan karena fakta kurang gizi yang terjadi pada masa emas ini, bersifat irreversible (tidak bisa diperbaiki) (Supariasa, 2012). Status gizi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan, sosial, ekonomi, gaya hidup, kognitif, perilaku, biologis, dan kesehatan (Brown, 2011). Sedangkan menurut Jellieffe dalam Mardayanti (2009), faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi status gizi antara lain pola konsumsi sehari-hari, aktifitas fisik, keadaan kesehatan, pendapatan, pendidikan orang tua, dan kebiasaan makan keluarga. Pada Shan (2010) di Beijing, ditemukan bahwa perilaku dan sikap orang tua dalam pemenuhan gizi balita mempunyai pengaruh penting terhadap status berat badan anaknya.

Selain itu Shan juga menambahkan bahwa pengetahuan mengenai gizi balita sangat diperlukan untuk membentuk perilaku yang baik (Benajir, 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah nutrisi yang didapat oleh anak. Orang tua diharapkan mempunyai pemahaman yang tepat tentang nutrisi yang diperlukan anak untuk tumbuh kembang, serta zat gizi yang dibutuhkan anak pada usia tertentu sehingga dapat diberikan dengan tepat walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan dan status sosial ekonomi keluarga sangat mempengaruhi ketersediaan nutrisi untuk anak (Setiawati, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Rinda (2009) menunjukkan hanya sekitar 62,5% ibu yang dapat mempraktikkan perilaku pemberian makan seimbang pada anak, 75% yang mempunyai sikap positif dalam pemberian makanan bergizi seimbang dan 54,2% ibu yang hanya mengerti pemberian makanan bergizi seimbang namun tidak dapat mempraktikkan dengan baik. Orang tua sebagai faktor yang sangat berpengaruh terhadap pemenuhan status gizi anak, karena peran orang tua dalam memilihkan makanan dan mencontohkan perilaku makan masih sangat besar (Ningsih, 2014).

Ibu adalah penentu makanan yang dikonsumsi oleh anak. Kurangnya pengetahuan gizi dan kesehatan orang tua, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kekurangan gizi pada anak. Seorang ibu yang sehari-harinya terbiasa menyiapkan makanan bagi anggota keluarga harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dasar tentang menu sehat serta bergizi seimbang (Fadila, 2017). Frost (2010) menyebutkan gizi seimbang adalah makanan yang dikonsumsi sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan memperhatikan prinsip memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi (Kemenkes RI, 2014).

Pola asuh ibu sangat penting dalam tumbuh kembang anak dalam psikologis anak, kemampuan bersosialisasi anak, kemandirian anak, serta perilaku sulit makan pada anak. Selain itu sikap ibu dapat membentuk

karakter anak menjadi sulit makan adalah cara menyiapkan makanan, cara memberikan anak makan, menenangkan anak dengan memberikan makanan ringan, memaksa anak untuk makan, terlambat memberikan makanan padat, dan ibu tidak membiasakan anak makan tepat waktu (Nafratilawati, 2014). Angka kejadian masalah kesulitan makan di beberapa negara termasuk cukup tinggi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *The Gateshead Millennium Baby Study* pada tahun 2006 di Inggris menyebutkan 20% orang tua melaporkan anaknya mengalami masalah makan, dengan prevalensi tertinggi anak hanya mau makan makanan tertentu. Studi di Italia mengungkapkan 6% bayi mengalami kesulitan makan, kemudian meningkat 25-40% pada fase akhir pertumbuhan. Survey lain di Amerika Serikat menyebutkan 19-50% orang tua mengeluh anaknya sangat pemilih dalam makanan sehingga terjadi defisiensi zat gizi tertentu (Waugh, 2006 dalam Nafratilawati, 2014).

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang masih menghadapi masalah kekurangan gizi yang cukup besar. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2010 1,5 juta anak meninggal dunia karena pemberian makanan yang tidak tepat dan 90% diantaranya terjadi di negara berkembang. Dari data WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa, di dunia prevalensi *overweight* pada anak usia prasekolah tahun 2017 yaitu sebesar 5,6% dan *underweight* di dunia sebesar 15,7% (WHO, 2018). Kurang gizi pada *toddler* terjadi karena pada usia tersebut kebutuhan gizi lebih besar dan *toddler* merupakan tahapan usia yang rawan gizi (Anugraheni, 2019).

Dalam target SDGS 2030 tentang gizi masyarakat diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan *stunting* dan *wasting* pada balita (Dirjen Gizi, 2015). Target nasional tahun 2019 adalah 17% maka prevalensi kekurangan gizi pada balita harus diturunkan 2,9% dalam periode tahun 2013 (19,9%) sampai tahun 2019 (17%) (Sardjoko, 2016). Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 17,7% kasus gizi kurang dan gizi buruk dengan rincian 3,9% balita dengan kasus

gizi buruk dan 13,8% balita kekurangan Gizi (malnutrisi), angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 (19,6%) balita kekurangan gizi, akan tetapi target RPJMN 2019 masih belum tercapai yaitu sebesar 17% (Kemenkes RI, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 terdapat 277 kasus gizi buruk yang terhimpun dari seluruh Kabupten/Kota. Persentase gizi kurang pada tahun 2017 di Sumatera Selatan sebesar 10,2%. Jika dibandingkan dengan target renstra 2017 sebesar 9% maka persentase pencapaian tahun 2017 belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2017 persentase balita gizi kurang tertinggi terdapat pada Kabupaten Ogan Ilir dengan capaian 14,6% (Dinkes Prov. Sum-Sel, 2017).

Dari angka kejadian di atas menunjukkan bahwa masalah kurang gizi pada balita merupakan masalah yang cukup penting. Pemberian makanan bekal cukup berpengaruh dalam upaya perbaikan gizi anak usia prasekolah. Makanan bekal adalah makanan yang siap untuk dikonsumsi. Makanan bekal yang baik adalah makanan yang dibawa dari rumah yang mengandung semua zat gizi dan sangat dibutuhkan untuk kebutuhan aktivitasnya. Selain mencukupi kebutuhan gizi, bekal makanan merupakan cara menghindari jajanan yang belum tentu sehat. Makanan bekal sangat membantu mengumpulkan energi kembali setelah energi digunakan untuk beraktivitas (Nafratilawati, 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Meliana (2014) diketahui bahwa sumbangan bekal makan untuk asupan energi sebesar 13,1% dan protein sebesar 14,3% pada bekal makanan anak terhadap kecukupan gizi anak prasekolah.

Pada anak prasekolah (3-6 tahun) sudah memiliki kebiasaan membawa bekal makanan kesekolah. Kebiasaan membawa bekal makanan ke sekolah tidak terlepas dari peran ibu dalam menentukan jumlah, jenis, dan keanekaragaman makanan. Ibu akan menyediakan bekal makanan untuk mencukupi kebutuhan gizi anak dan untuk menghindari anak agar tidak jajan makanan sembarangan yang belum tentu sehat dimana makanan jajanan anak sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau

kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Februhartanty, 2005) dan juga untuk memenuhi kebutuhan gizi anak yang tidak sempat sarapan pagi. Padahal sarapan pagi sangat penting untuk memenuhi kecukupan energi yang diperlukan dalam melakukan aktivitas dan juga sangat berpengaruh bagi perkembangan dan proses belajar anak terutama disekolah (Meliala, 2014).

Berkaitan dengan hal tersebut pengetahuan ibu akan status gizi harus dipertimbangkan sebagai bagian dari berbagai faktor penyebab yang berpengaruh terhadap konsumsi anak. Tidak hanya itu umur, tingkat pendidikan, penghasilan, dan dukungan keluarga juga berpengaruh dalam upaya peningkatan akan gizi dan kesehatan anak salah satunya dalam pemilihan makanan bekal untuk anaknya.

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Robbani adalah sebuah lembaga pendidikan usai dini dibawah naungan Yayasan Generasi Robbani Sumatera Selatan yang memiliki beberapa program diantaranya adalah: Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang berada di Jalan Sarjana Block C Nomor 16, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi langsung dan wawancara dengan salah satu tenaga pengajar di TKIT Robbani, diketahui bahwa sebagian besar murid membawa makanan bekal sendiri dari rumah yang disediakan ibu dan sebagian lain memesan langsung kepada pihak sekolah untuk menyediakannya. Dari hasil observasi diketahui makanan bekal yang dibawah anak-anak terdapat berbagai variasi bentuk seperti makanan pokok seperti nasi/mie berserta lauk pauknya, atau bahkan makanan ringan, coklat, roti kemasan serta susu yang lebih mudah dan praktis yang dianggap dapat menggantikan sarapan pagi yang mengenyangkan untuk anak karena tidak sempat sarapan dari rumah, bahkan terdapat beberapa orang tua yang mempercayai makanan bekal anaknya kepada pihak sekolah agar lebih praktis. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beragam faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam menentukan pemilihan makanan bekal karena bekal makanan kepada anaknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang , maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemilihan bekal makanan pada anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Robbani di Kecamatan Indrayala Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian pada latar belakang , maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemilihan bekal makanan pada anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Robbani di Kecamatan Indrayala Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran faktor-faktor predisposisi dan faktor penguat meliputi pendidikan, pengetahuan tentang gizi, pekerjaan, pendapatan, dan dukungan keluarga.
- b. mengidentifikasi gambaran perilaku ibu dalam pemilihan makanan bekal anak di TKIT Robanni Indralaya Utara.
- c. Mengetahui hubungan faktor predisposisi (pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan) dengan perilaku ibu dalam pemilihan makanan bekal anak di TKIT Robbani.
- d. Diketahui hubungan faktor penguat (dukungan keluarga dan dukungan guru dan sekolah) dengan perilaku ibu dalam pemilihan makanan di TKIT Robbani Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Peneliti

Peneliti dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang berharga mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan makanan bekal anaknya, dan merupakan sarana bagi peneliti untuk mempraktekkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.

1.4.2 Program Studi Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan mahasiswa. Dapat menjadi bahan informasi dan literatur tambahan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dalam pustaka tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan makanan bekal anak prasekolah. Serta sebagai kerangka pikir.

1.4.3 Taman Kanak-Kanak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan dan referensi bagi guru terhadap masalah yang dihadapi oleh anak didiknya terutama berkenaan dengan makanan bekal yang baik bagi anak.

1.4.4 Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mendalam yang lebih luas mengenai pemilihan makanan bekal yang baik pada anak prasekolah, sehingga selanjutnya bisa dijadikan informasi tambahan bagi masyarakat, khususnya ibu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya Gizi Masyarakat.

1.5.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemilihan makanan bekal bagi anak prasekolah.

1.5.3 Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Robbani Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.4 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2019 hingga November 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 2010. *Waspada! Gizi Balita Pada Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Almatsier, S., et al. 2011. *Gizi seimbang dalam daur kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, et al. 2012. 'Preferensi dan frekuensi konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor'. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(2), pp. 119–126. Dari: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/12374> [13 Maret 2019]
- Anggraini, Septanti Dyah. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Balita Usia 1-3 Tahun Di Desa Lencoh Wilayah Kerja Puskesmas Selo Boyolali*. [Skripsi]. UGM. Yogyakarta.
- Anugraheni, et al. 2019. *Kontribusi Bekal Makanan dan Total Energi terhadap Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar*. [Jurnal]. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Surabaya.
- Benajir, Chodijah. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Anak di Yayasan Al – Fatah Serang*. [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Berg, A. 1986. *Peranan Gizi Dalam Pembangunan*. Jakarta: Rajawali.
- Brooks, J. 2011. *The Process of Parenting*. Edisi 8. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Brown. J. E., et al. 2011. *Nutrition Through the Life Cycle, Fourth Edition*. Wadsworth, Cengage Learning. USA.

- Budi Sutomo, S.Pd & Dr. Dwi Yanti Anggraini. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Batita & Balita*. Jakarta: Demedia. <http://books.google.co.id> [19 Maret 2019]
- Darta, H.M. 2011 *Six Pillars of Positive Parenting*. Jakarta: Cicero Publishing.
- Departemen Kesehatan RI. 1990. *Pedoman Tenaga Gizi Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2006. *Program jaminan sosial tenaga kerja bagi tenaga kerja di kegiatan informal*. Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial. Dari: <http://www.nakertrans.go.id.html> [13 Maret 2019]
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Profil Kesehatan Tahun 2017 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan*.
- Dirjen Gizi. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka SDGS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Djaeni, Achmad. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Fadila, R. M., et al. 2017. 'Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak TK di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang'. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), pp. 14-20.
- Februhartanthy, J. 2005. 'Nutrition education: It has never been an easy case for Indonesia'. *Food and nutrition bulletin*, 26(2), pp. 267–274. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16075577> [13 Maret 2019]
- Frost, M. B. 2010 *Maternal education and child nutritional status in Bolivia*. Social Science & Medicine.

- Gabriel, A. 2008. *Perilaku keluarga sadar gizi (Kadarzi) serta hidup bersih dan sehat ibu kaitannya dengan status gizi dan kesehatan balita di Desa Cikarawang Bogor*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hidayat, A.A.A. 2012. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. 1998. *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Joyomartono, Mulyono. 2004. *Pengantar Antropologi Kesehatan*. Semarang: UNES Press.
- Judarwanto, W. 2004. *Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak*. Jakarta: Puspa Swara.
- Julistio. 2003. *Pola Makan Anak Ditentukan Oleh Ibunya*. Dari: http://www.pikiran_rakyat.com [13 Maret 2019]
- Karaki, K. B., et al. 2016. 'Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Ditaman Kanak-kanak Desa Palelon Kec. Modionding Minahasa Selatan'. *Ejurnal Keperawatan (E-kp)*, 4(1), pp. 1-7.
- Kementrian kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Kementrian kesehatan RI. 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Khumaidi. 1994. *Bahan Pengajaran Gizi Masyarakat, Departemen Pendidikan Kebudayaan, Dirjen Dikti, Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi*. IPB Bogor.

- Kurniasih, dkk. 2010. *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lahlan, Milla. 2006. *Tackling The Child Malnutrition Problem From What and Why To How Much and How*. *Jurnal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*. Vol 3.
- Luciana. 2011. *Makanan Bekal Sekolah, Praktis, Sehat, Bergizi*. Dari: <http://www.mitrakeluarga.com/makanan-bekal-sekolah-praktis-sehatbergizi/> [13 Maret 2019].
- Mahayu. 2016. *Buku lengkap Perawatan Bayi & Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masithah, T., Suekirmas, Martianto D. 2005. *Hubungan Pola Asuh Makan dan Kesehatan dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Mulya Harja*. Bogor: Media Gizi dan Keluarga.
- Nafratilawati, M. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK Leyangan Kabupaten Semarang*. Dari: <http://perpusnwu.web.id> [13 Maret 2019]
- Ningsih, Suciati, et al. 2014. *Hubungan Perilaku Ibu dengan Status Gizi Kurang Anak Usia Toddler*. *Jurnal Pediomaternal*, 3(1), pp. 58-65.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Meliala, Hardianti, et al. 2014. *Perilaku Ibu Dalam Penyiapan Bekal Makanan dan Sumbangannya Terhadap Kecukupan Gizi Anak TK Asyiyah Busthanul Atfhal*. [Jurnal]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Padmiari, I.A.E. 2001. *Konsumsi Fast Food Sebagai Faktor Risiko Obesitas Pada Anak SD*. Dari: www.tempo.co.id [13 Maret 2019]

- Parsiki, M. 2003. *Hubungan Pola Asuh Anak dan Faktor Lain dengan Gizi Anak Balita Keluarga Miskin di Pedesaan dan Perkotaan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2002*. [Tesis]. Program Studi Pasca Sarjan FKM UI. Depok.
- Proverawati, A., et al. 2008. 'Jenis kelamin, pendidikan ibu, dan motivasi dari guru serta hubungannya dengan preferensi makan sekolah pada anak prasekolah di TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto'. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 5(2), pp. 78–83. Dari: <http://www.ingentaconnect.com/content/doi/1693900x/2008/00000005/00000002/art00004> [13 Maret 2019]
- Ramayulis, Rita, et al. 2015. *Menu dan Resep Bekal Sehat*. Jakarta: Penebar Plus.
- Rinda, I. 2009. *Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pemberi Makanan Bergizi Seimbang di Cikarang Barat Bekasi*. Bekasi.
- Sajogyo, et al. 1986. *Menuju Gizi Baik yang Merata di Pedesaan dan di Kota*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sardjoko, S. 2016. *Pelaksanaan Pengentasan Kelaparan serta Konsumsi & Produksi Berkelanjutan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia*. Palembang: Kementerian PPN/Bappenas.
- Santoso, Soengeng. 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawati. 2016. 'Hubungan Kebiasaan Makan dengan Terjadinya Gangguan Makan pada Anak Usia Prasekolah di Yayasan Pendidikan Islam Riyadol Mahirin Cimahi'. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 11(3), pp. 43-47.
- Shan, Xiaoyi. 2010. *Influence of Parent's Child-Feeding On Child's Weight Status among Chinese Adolescents in Beijing*. Dissertation. Department of Health Education and Recreation in the Graduate School Southern Illinois University Carbondale.
- Sediaoetama, A.D. 2008. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi. Jilid I*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Departemen Pendidikan. Jakarta.
- Soekirman, *et al.* 2008. Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS). Dari: www.gizi.net/pugs/PUGS13_pesan.pdf [13 Maret 2019]
- Soenardi, Tuti. 2000. *Seri Menu Anak Variasi Makanan Balita Kiat Atasi Masalah Makan Pada Anak*. Gramedia. Jakarta. Dari: www.books.google.co.id [13 Maret 2019]
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Egc.
- Suhardjo. 1989. *Sosio Budaya Gizi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor.
- Supariasa, I. D. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Susanti, R. 2005. *Perbedaan Loyalitas Merk Pada Wanita Bekerja dan Tidak Bekerja*. [Skripsi]. Fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sutomo, Budi. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Batita dan Balita*. Demedia. Jakarta. Dari: www.books.google.co.id [13 Maret 2019]
- Unicef. 2002. *Pedoman Hidup Sehat*. Jakarta: Unicef.
- Unicef, WHO & The World Bank. 2018. *Levels & Trends in Child Malnutrition*.
- Virani. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sudirman Makassar*. [Skripsi]. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wahyuni, E. 2001. *Cara Praktis Mengasuh dan Membimbing Anak, Agar Menjadi Cerdas dan Bahagia*. Pionir Jaya. Jakarta.